

## **Strategi Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terintegrasi di SMA Negeri I Ciamis**

**Uum Rummyati**

Program Pascasarjana Universitas Islam Darussalam (UID), Ciamis Jawa Barat

Email : uumrummyati2808@gmail.com

**Dede Husni Mubarok**

Universitas Islam Darussalam (UID), Ciamis Jawa Barat

Email : dedehusni45@gmail.com

### **Abstrak**

Untuk melihat bagaimana Strategi Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Ciamis. Penelitian ini di fokuskan pada 3 masalah yaitu: (1) strategi penyampaian pembelajaran PAI, 2) strategi pengembangan pembelajaran PAI, 3) Strategi pengelolaan pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan datanya adalah wawancara dan dokumentasi, yang menjawab masalah kemunculan strategi pengembangan pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Ciamis Jawa Barat. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Guru PAI. Waka kurikulum, Ketua Pembina IRM DKM Al-Kautsar dan aktivis siswa IRM. Hasil penelitian ini adalah 1) Strategi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ciamis diajarkan kepada para siswa secara turun temurun dari guru Agama Islam seniornya, dilaksanakan secara konvensional, yakni perencanaan, pembelajaran melalui interaksi dalam kelas, dan evaluasi. 2) Strategi Pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ciamis, dilaksanakan melalui pembinaan organisasi OSIS yang tergabung dalam Ikatan Remaja Masjid (IRM) DKM Al-Kautsar, kegiatan ini bersifat bottom up, anggota IRM menjadi penggerak pada semua kegiatan keagamaan yang bersifat non akademik. 3) Para siswa yang tergabung pada organisasi IRM DKM Al-Kautsar adalah merupakan aktivis, para siswa yang berlatar belakang keluarga pendidikan agama cukup kuat, hampir pada umumnya alumni MTs atau pernah di pesantren pada waktu SMP nya.

**Kata Kunci:** *Strategi Pengembangan Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

### **Abstract**

To see the Islamic Religious Education Learning Development Strategy at SMA Negeri I Ciamis. This research focuses on 3 problems, namely: (1) PAI learning delivery strategy, 2) PAI learning development strategy, 3) PAI learning management strategy. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. The data collection methods were interviews and documentation, which answered the problem of the emergence of Islamic religious education learning development strategies at SMA Negeri I Ciamis, West Java. The informants in this research were PAI teachers. Deputy Head of Curriculum, Head of IRM DKM Al-

Kautsar Trustees and IRM student activist. The results of this research are 1) The learning development strategy for Islamic Religious Education at SMA Negeri 1 Ciamis is taught to students from generation to generation from their senior Islamic Religious teachers, implemented conventionally, namely planning, learning through interaction in the classroom, and evaluation. 2) Strategy for developing Islamic Religious Education learning at SMA Negeri 1 Ciamis, implemented through coaching the OSIS organization which is part of the DKM Al-Kautsar Mosque Youth Association (IRM). This activity movement is bottom up, IRM members are the driving force in all non-academic religious activities. 3) The students who are members of the IRM DKM Al-Kautsar organization are activists, students who have a strong religious education family background, almost all of them are MTs alumni or have been in Islamic boarding schools during junior high school.

**Keywords:** *Learning Development Strategy, Islamic Religious Education*

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan yang unggul adalah sistem pendidikan yang dapat mengimplementasikan serta mentransfer budaya, berupa kegiatan pembelajaran yang dilatihkan kepada peserta didik dalam rangka merubah karakter tidak baik menjadi baik, yang muncul akibat perubahan masa atau zaman. Warisan peradaban dan budaya ini tidak mungkin ditanggung oleh peserta didik, kecuali yang tertanam pada dirinya ke-Tauhid-an, ke-Iman-an serta akhlak hasanah yang kuat<sup>1</sup>.

Di era globalisasi kemajuan industri salah satu dampak modernisasi, telah menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan spesialisasi secara tajam. Tuntutan tersebut pada gilirannya akan menyeret masyarakat agar kultur kehidupan tertentu menyebabkan kehilangan pada hakekat kehidupannya maupun hubungan secara horizontal yaitu hubungan manusia dengan manusia lainya dalam kehidupan sosial serta menghilangkan atau menenggelamkan kebajikan kepada sesama dan kepada Allah Swt<sup>2</sup>.

Kontradiksi sentral pengetahuan pendidikan agama Islam pada umumnya terjadi pada sebuah lembaga pendidikan sekolah. Pendidikan Agama Islam (PAI) di lembaga pendidikan sekolah dipandang sebagai agen ilmu pendidikan agama Islam (PAI), sementara itu ilmu pengetahuan lainnya dipandang sebagai ilmu umum. Walhasil kewajiban seorang pendidik (guru) sangat berat dalam mentransfer ilmu pendidikan agama Islam, bahkan guru agama di sekolah sebagai penanggungjawab, apabila terjadi hal-hal yang tidak cocok atau tidak pantas dengan doktrin agama. Bertautan dengan rangkaian ketakwaan dan tingkah laku yang mulia maka yang harus dibedah adalah bagaimana fungsi pendidikan agama Islam, sebagaimana dirumuskan dalam UU No. 22 tahun 2003 bahwa pendidikan keagamaan berfungsi

---

<sup>1</sup> Mardan Umar, "URGENSI NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT HETEROGEN DI INDONESIA," *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 3, no. 1 (June 8, 2019): 71-77, <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.909>.

<sup>2</sup> Diana Sari, Jumra Hayani, and Nurlaili Nurlaili, "Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 4 (August 4, 2023): 199-207, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17282>.

mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama<sup>3</sup>.

Pendidikan atau pembelajaran Agama Islam adalah merupakan referensi bahan ulasan dari segala kurikulum disetiap jenjang pendidikan sekolah, mulai dari sekolah taman kanak-kanak hingga sampai ke perguruan tinggi. Pendidikan Agama Islam adalah merupakan sebuah materi pembelajaran yang harus diikuti bagi setiap peserta didik di lembaga pendidikan sekolah. Tantangan yang ditemui dalam pendidikan agama, oleh pendidik agama, secara khusus di dalam pendidikan agama Islam itu sendiri sebagai materi pelajaran yang wajib serta bagaimana melaksanakan pendidikan agama itu di dalam mengajarkan atau mendidik siswa agar supaya mendapatkan kualitas keimanan, ketakwaan yaitu akhlakul karimah. Maka dari itu mata pelajaran pendidikan agama Islam bukan sekedar memberikan ilmu pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana guru menciptakan peserta didik berkepribadian, tertanam keimanan, ke-Tauhid-an dan ketaqwaan yang baik, sehingga dalam menjalankan kehidupannya di dunia ini selalu tercermin akhlakul karimah. Di era globalisasi ini yang sangat urgen adalah bagaimana bentuk usaha yang wajib dilaksanakan oleh seorang pendidik yaitu guru pendidikan agama Islam untuk mengembangkan strategi pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam materi yang diberikan baik dalam kelas maupun diluar kelas, selalu memotivasi peserta didik agar mengamalkan serta bisa mengaktualisasikan tingkah laku dan kepribadiannya yang bai<sup>4</sup>.

Sebagian besar strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah berjalan lebih kepada hafalan, sehingga peserta didik sedikit kurang mengerti apa kegunaan serta manfaat dari materi yang sudah dipelajari di dalam materi pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga mengurangi minat peserta didik untuk terus melanjutkan pembelajaran pada materi pendidikan agama Islam. Memandang apa yang terjadi dilapangan, sebagian besar strategi serta metode pembelajaran di sekolah-sekolah yang diterapkan oleh guru Agama Islam terkesan membosankan dengan kata lain menurunkan minat belajar siswa. Maka situasi seperti ini akan menyebabkan kompetisi belajar peserta didik kurang menguntungkan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diatas maka perlu dilakukan salah satu strategi pilihan untuk mempelajari pendidikan agama Islam yang baik sehingga bisa menggugah minat belajar peserta didik agar meningkatkan prestasi dan kreatifitas serta inovasinya. Pendidik yang professional adalah pendidik mampu melakukan tugas jabatannya secara mumpuni, baik secara konseptual maupun aplikatif, baik pemahaman dan penerimaan dalam melaksanakan tugas, kemauan melakukan kerjasama secara efektif dengan peserta didik, guru, orang tua dan masyarakat.

Strategi pembelajaran adalah komponen yang sangat penting dalam setiap kegiatan pembelajaran, dengan demikian implementasi strategi pembelajaran yaitu sebuah hal yang sangat penting pada setiap kegiatan tidak terkecuali dalam

---

<sup>3</sup> Satmawati Masalubu, "Penerapan Pendekatan Kontekstual (CTL) Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SDN 01 Duhiadaa," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 4, no. 2 (April 28, 2020): 121-28, <https://doi.org/10.37905/aksara.4.2.121-128.2018>.

<sup>4</sup> Muhammad Tang, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital," *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (July 29, 2018): 717-40, <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3173>.

pembelajaran<sup>5</sup>. Implementasi strategi yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang baik. Fungsi strategi pembelajaran disetiap kegiatan pembelajaran yang maksimal akan membuahkan proses pembelajaran yang efektif, maksimalnya efektifitas proses pembelajaran maka semaksimal itu pula hasil yang akan didapatkan baik pendidik maupun peserta didik itu sendiri. Kurikulum yang dibuat dengan maksimal akan membuahkan banyaknya prestasi yang akan dicapai oleh peserta didik, sehingga pengembangan strategi menjadi sebuah keniscayaan, keberhasilan daya serap siswa dibutuhkan strategi yang tepat, hal ini tidak mungkin berhasil apabila tidak didorong oleh strategi pembelajaran yang baik<sup>6</sup>.

Strategi digunakan dan yang dilakukan oleh seorang guru harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Kondisi lingkungan dan keprofesionalitas guru PAI berpengaruh terhadap strategi dan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diterapkan kepada peserta didik. Strategi dan teknik akan mempengaruhi pada keinginan serta motivasi peserta didik agar melakukan proses pembelajaran<sup>7</sup>.

Variable pemicu lain yang menyebabkan kurang berhasilnya Pendidikan Agama Islam antara lain, pendekatan pembelajaran masih cenderung normatif, dalam arti pendidikan agama Islam menyajikan norma-norma yang sering kali tanpa ilustrasi konteks sosial budaya, sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai agama yang hidup dalam keseharian, sehingga pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton<sup>8</sup>.

Peneliti menganggap penting untuk melakukan kajian yang berkenaan dengan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas. Sebagai tempat penelitian di SMA Negeri I Ciamis.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas dan mengingat pentingnya pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang sesuai dengan filosofi agama, perspektif pembelajaran dan kebutuhan peserta didik sesuai dengan tujuan indikator kompetensi yang telah ditetapkan, peneliti terpanggil untuk melakukan penelitian pada pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMA Negeri I Ciamis.

---

<sup>5</sup> Chumi Zahroul Fitriyah and Rizki Putri Wardani, "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 3 (September 29, 2022): 236–43, <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>.

<sup>6</sup> Komang Novita Sri Rahayu, "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (July 5, 2021): 87–100, <https://doi.org/10.55115/edukasi.v2i1.1395>.

<sup>7</sup> A.G Tamrin, "PENYELARASAN ANTARA PERMINTAAN DENGAN PENYEDIAAN GURU PRODUKTIF BERDASARKAN SPEKTRUM KEAHLIAN DI SMK DALAM PERSPEKTIF DESENTRALISASI PENDIDIKAN," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan* 6, no. 2 (July 26, 2017), <https://doi.org/10.20961/jiptek.v6i1.12520>.

<sup>8</sup> Zen Amrullah, "PROBLEMATIKA LITERASI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN (ISLAM) ABAD 21," *Journal TALIMUNA* 12, no. 1 (April 4, 2023): 1–12, <https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i1.999>.

## HASIL DAN PENBAHASAN

### Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Ciamis

Strategi diartikan sebagai *plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goald*. Jadi dengan demikian startegi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan<sup>9</sup>. Strategi berbeda dengan metode, sebagaimana Wina Sanjaya (2009), Strategi menunjuk kepada perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi<sup>10</sup>.

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas, *pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan dengan demikian langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.<sup>11</sup>

Berdasarkan teori di atas bahwa strategi pembelajaran yang menggunakan urutan kegiatan pembelajaran secara sistematis, memiliki potensi untuk memudahkan kegiatan belajar peserta didik.

SMA Negeri I Ciamis merupakan lembaga pendidikan menengah tertua di Kabupaten Ciamis yang berdiri tahun 1959 sampai sekarang sudah berusia kurang lebih 64 tahun<sup>12</sup>. Dengan usia yang cukup lama lembaga tersebut memiliki beberapa keistimewaan atau keunggulan diantaranya alumni, dengan banyaknya alumni sman ciamis yang tersebar bukan hanya berdomisili di Kabupaten Ciamis, tetapi diseluruh pelosok tanah air Indonesia bahkan ada yang tinggal di luar negeri karena pekerjaan. Diantara alumni tersebut banyak yang menjadi pejabat, misalnya menjadi bupati, jadi hakim, jadi kepala kejaksaan tinggi, jadi panglima ABRI. Alumni tersebut berperan sebagai politisi, ekonom, dokter, hakim, jaksa, ABRI, dan PNS lainnya<sup>13</sup>.

Dengan banyaknya alumni SMA Negeri I Ciamis yang menjadi pejabat dan pengusaha di atas maka tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SMAN I Ciamis sangat signifikan. Para alumni tersebut membentuk sebuah organisasi alumni yang bernama Alus Manis.

SAMN I Ciamis dalam menjawab tuntutan masyarakat yang menyekolahkan ke lembaga tersebut mempersiapkan komponen guru yang kompeten, melaksanakan seleksi penerimaan siswa baru yang sesuai dengan aturan pemerintah, kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan, kelengkapan sarana prasarana yang menunjang terhadap seluruh kegiatan proses belajar mengajar, dan melakukan evaluasi agar dapat diterima diseluruh perguruan tinggi sesuai dengan bakat dan

---

<sup>9</sup> Wahyu Hidayat, Jaja Jahari, and Chika Nurul Shyfa, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14, no. 1 (July 2, 2020): 308–17, <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>.

<sup>10</sup> Hidayat, Jahari, and Shyfa.

<sup>11</sup> Isnawardatul Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (September 24, 2017): 131–47, <https://doi.org/10.22373/jm.v7i1.1913>.

<sup>12</sup> Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pendirian SMA Negeri 1 Ciamis

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan ketua alumni Alusmanis SMA Negeri 1 Ciamis

minat anak serta cita-citanya. Kegiatan yang dilaksanakan di SMAN I Ciamis secara akademik dan non akademik, kegiatan non akademik mencapai 21 kegiatan OSIS<sup>14</sup>.

Visi Misi SMAN I Ciamis yang sekarang adalah GOALS ( Global, Oriented, Absolut, Leading, dan School)<sup>15</sup>, sekolah yang berorientasi tarap internasional. SMA Negeri I Ciamis ternyata mampu bersaing secara Nasional maka kajian menarik di sini tentang penanaman nilai-nilai agama Islam di lembaga tersebut.

Secara singkat dapatlah kita katakan bahwa “strategi atau teknik” merupakan prosedur-prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan pembinaan keagamaan khususnya Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Ciamis dilaksanakan melalui kegiatan harian tiap pagi selama 10 menit sebelum belajar jam pertama dimulai, disetiap kelas untuk semua tingkatan dilakukan tadarus Al-Quran dibimbing oleh guru yang mengajar jam pertama<sup>16</sup>. Untuk yang mingguan seluruh siswa baik laki-laki maupun perempuan 30 menit sebelum sholat Jumat dilaksanakan membaca Quran Surat Yasin dengan bimbingan guru PAI bertempat di masjid Al-Kautsar SMA Negeri I Ciamis<sup>17</sup>. Kegiatan pembinaan agama Islam sejalan menggunakan strategi pembelajaran yaitu upaya membelajarkan siswa untuk belajar, dan kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan lebih efektif dan efisien<sup>18</sup>.

Sebagaimana dijelaskan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologi peserta didik<sup>19</sup>. Menerapkan strategi belajar mengajar ada tiga hal pokok yang harus di perhatikan oleh guru yaitu: 1) Tahap mengajar. 2) Menggunakan model atau pendekatan mengajar. 3) Penggunaan prinsip mengajar. Di SMA Negeri I Ciamis materi Pendidikan Agama Islam diajarkan secara terjadwal sesuai kurikulum, dilaksanakan di kelas, bersifat umum klasikal, bahan ajar sesuai dengan buku sumber mata pelajaran PAI<sup>20</sup>. Guru PAI membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan menutup kegiatan dengan post test.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu strategi yang menjelaskan tentang komponen-komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran pendidikan agama dan prosedur-prosedur yang akan digunakan bersama-sama dengan bahan-bahan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Muhaimin (1996), Komponen komponen dari suatu set bahan pembelajaran pendidikan agama meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan penyajian dan penutup<sup>21</sup>.

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan ketua OSIS SMA Negeri 1 Ciamis

<sup>15</sup> Buku Pedoman Kurikulum SMA Negeri 1 Ciamis

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan GPAI SMAN 1 Ciamis

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan GPAI SMAN 1 Ciamis

<sup>18</sup> Dr Suharti M.Pd S. Pd, M. Si et al., *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR* (Jakad Media Publishing, 2020).

<sup>19</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan GPAI SMAN 1 Ciamis

<sup>21</sup> M.Pd et al., *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR*.

### **Penerapan Strategi Pembelajaran PAI di SMA Negeri I Ciamis**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam selain berorientasi pada masalah kognitif, tetapi lebih mengedepankan aspek nilai, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditumbuhkembangkan ke dalam diri peserta didik sehingga dapat melekat ke dalam dirinya dan menjadi kepribadiannya. Kegiatan pembelajaran PAI di SMAN I Ciamis didukung pula oleh kegiatan ekstra kurikuler atau non akademis melalui organisasi OSIS yaitu Ikatan Remaja Masjid (IRM) Al Kautsar SMA Negeri 1 Ciamis. Adapun kegiatannya selain memperingati hari-hari besar Islam, juga bersama-sama guru PAI melaksanakan kegiatan keagamaan yang bersifat harian, mingguan atau bulanan<sup>22</sup>.

Muhaimin (1996), ada beberapa strategi yang bisa digunakan dalam pembelajaran nilai, yaitu: 1) Strategi Tradisional yaitu pembelajaran nilai dengan jalan memberikan nasihat atau indoktrinasi. 2) Pembelajaran nilai dengan *Strategi Bebas* yang merupakan kebalikan dari strategi tradisional. 3) Pembelajaran nilai dengan *Strategi Reflektif* yaitu dengan menggunakan pendekatan teoretik ke pendekatan empirik dengan mengaitkan teori dengan pengalaman. 4) Pembelajaran nilai dengan *Strategi Trasinternal* yaitu membelajarkan nilai dengan melakukan transformasi nilai, transaksi nilai dan trasinternalisasi<sup>23</sup>.

Selanjutnya beberapa metode pembelajaran PAI yang bisa diterapkan dalam pengembangan pembelajaran PAI. Menurut konsep metode pengajaran yang ditawarkan oleh Ibnu Sina berpendapat bahwa penyampaian materi pembelajaran pada anak harus disesuaikan dengan sifat dari materi pelajaran tersebut, sehingga antara metode dengan materi yang diajarkan tidak akan kehilangan daya relevansinya. Ada beberapa metode pembelajaran yang ditawarkan oleh Ibnu Sina antara lain adalah metode talqin (Sekarang dikenal dengan metode tutor sebaya), metode demonstrasi, pembiasaan dan teladan, diskusi dan penugasan. Melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMAN I Ciamis, siswa yang tergabung dalam organisasi tersebut menyelenggarakan kegiatan keagamaan, diantara siswa ditugaskan untuk menjadi khotib sholat Jum'at, melaksanakan azan dzuhur tiap hari, mengajak teman sekelasnya untuk sholat dzuhur berjamaah.

Strategi pengorganisasian pembelajaran agama Islam, Muhaimin (1996), ada empat macam struktur perilaku yang dihasilkan dari analisis pembelajaran yaitu<sup>24</sup> : 1) Struktur Hierarchic adalah kedudukan dua pelaku yang menunjukkan bahwa salah satu perilaku hanya dapat dilakukan bila telah dikuasai perilaku yang lain. 2) Struktur Prosedural adalah kedudukan beberapa perilaku yang menunjukkan satu seri urutan penampilan perilaku, tetapi tidak ada yang menjadi perilaku prasyarat untuk yang lain. 3) Struktur Pengelompokkan terdapat perilaku-perilaku khusus yang tidak mempunyai perilaku ketergantungan antara satu dengan yang lain, walaupun semuanya berhubungan sehingga garis penghubungan antara perilaku khusus satu dan yang lain tidak diperlukan. 4) Struktur Kombinasi suatu perilaku umum jika diuraikan menjadi khusus sebagian tersebut akan terstruktur secara kombinasi antara struktur hierarchic, prosedural, dan pengelompokkan. Di SMAN I Ciamis, kegiatan organisasinya sudah berjalan secara aktif bersifat kreatifitas siswa. Guru pembina IRM Al-Kautsar pada posisi membimbing untuk melaksanakan kegiatan.

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan ketua IRM SMA Negeri 1 Ciamis

<sup>23</sup> Tang, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital."

<sup>24</sup> Heri Cahyono, "PENDIDIKAN KARAKTER: STRATEGI PENDIDIKAN NILAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS," *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 1, no. 02 (December 2, 2016): 230-40.

Para siswa sendiri sudah membuat program kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan. Hal ini bersifat bottom up, bersifat usulan siswa bukan usulan pembina IRM atau kepala sekolah. Tetapi kegiatan sudah secara turun temurun dari kakak kelasnya.

### **Strategi Penyampaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Ciamis**

Strategi Penyampaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, dan sekaligus untuk menerima dan merespon masukan-masukan dari peserta didik<sup>25</sup>. Dengan demikian, strategi ini juga dapat disebut sebagai strategi untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Kegiatan pembinaan pendidikan agama Islam di SMA Negeri Ciamis menggunakan model kurikulum yang dikembangkan dalam Kurikulum 2013, dan pada kenyataannya siswa diarahkan pada pengamalan keagamaan seperti setiap hari di gerbang masuk sekolah bapak/ibu guru dan wali kelas berdiri menjemput siswanya sambil berjabat tangan/bersalaman. Juga setiap ketemu dengan Bapak/Ibu guru di lingkungan sekolah para siswa melakukan bersalaman.

Proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Ciamis, menggunakan sistem kredit semester (SKS), waktu belajar dari mulai pukul 07.00 sd pukul 16.00. Kegiatan proses pembelajaran berjalan selama 5 hari dalam seminggu, hari Sabtu dan Minggu libur. Proses kegiatan belajar mengajar berlangsung setiap hari, sehingga ada dua waktu sholat wajib di sekolah yaitu dzuhur dan ashar. Seluruh siswa, kepala sekolah, para wakasek, bapak/ibu wali kelas, dan bapak/ibu guru pada waktu sholat dzuhur secara bersama-sama melaksanakan sholat di mesjid Al Kautsar SMA Negeri 1 Ciamis yang berukuran 30 m x 20 m, mesjid ini terdiri dari 2 lantai, sehingga dapat menampung seluruh jamaah<sup>26</sup>.

Pembinaan pembelajaran keagamaan siswa SMA Negeri 1 Ciamis ini dalam kelompok besar lebih dari 1200 orang, yang terdiri dari komponen pendidik dan tenaga kependidikan.

### **Strategi Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Ciamis**

Berkaitan dengan penetapan kapan suatu strategi atau komponen strategi tepat dipakai dalam situasi pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara peserta didik dengan strategi-strategi pembelajaran lainnya, yaitu strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pembelajaran. yang terdiri dari : 1) Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, 2) Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa dan 3) Pengelolaan motivasional. Pengelolaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Ciamis dalam skala terintegrasi yang dilaksanakan secara bersama-sama dalam kelompok besar, bukan hanya secara klasikal oleh guru PAI dalam kelas tetapi dalam bentuk organisasi siswa.

Peran strategi penyampaian untuk meningkatkan motivasi belajar jauh lebih nyata dari strategi pengorganisasian. Pemilihan suatu media pembelajaran secara

---

<sup>25</sup> Tang, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Merespon Era Digital."

<sup>26</sup> Hasil observasi di SMA Negeri 1 Ciamis

langsung dapat dikaitkan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Demikian pula halnya dengan pemilihan jenis kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik perseorangan siswa, dan pengelompokan belajar yang disertai dengan media dan kegiatan belajar yang cocok, sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, pemilihan komponen-komponen strategi penyampaian haruslah dilakukan secara cermat sesuai dengan karakteristik perseorangan siswa. SMA Negeri 1 Ciamis sebagai sekolah favorit di Kabupaten Ciamis menjadi sorotan dan contoh dalam berbagai kegiatan ekstra kurikuler siswa, sehingga perolehan kejuaraan diperoleh dari tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

### **Faktor-faktor yang Memengaruhi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Ciamis**

Faktor-faktor yang memengaruhi strategi pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki peserta didik, maka pada saat itu juga, semestinya berpikir apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kegiatan siswa bidang akademik sangat tinggi, sehingga dapat mengikuti berbagai kejuaraan, maka siswa SMA Negeri 1 Ciamis selalu tampil untuk mengikuti berbagai kompetisi seperti kegiatan olimpiade sains, juga bidang non akademik bidang olah raga dan seni selalu menjadi juara ke 1 di tingkat kabupaten, juga sering menjadi juara pertama di tingkat provinsi.

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan strategi pembelajaran sebagai berikut: 1) Faktor Tujuan Pembelajaran, 2) Faktor Materi Pembelajaran, 3) Faktor Siswa, 4) Faktor Fasilitas, 5) Faktor Waktu, dan 6) Faktor Guru. Faktor guru adalah salah satu faktor penentu, pertimbangan semua faktor di atas akan semua bergantung akan kreativitas guru. Dedikasi dan kemampuan gurulah yang pada akhirnya mempengaruhi proses pembelajaran.

### **Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Ciamis**

Strategi pembelajaran perlu bervariasi dan sesuai dengan kompetisi dan hasil belajar yang akan dicapai serta materi pembelajaran. Sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat saat ini hendaknya strategi tidak hanya berguna dalam pencapaian tujuan pembelajaran saja, tetapi juga memiliki dampak pengiring dalam pertumbuhan kepribadian individu, sesuai dengan tuntutan pembentukan kompetensi. Untuk itu perlu digunakan strategi yang sesuai dengan konteks kehidupan nyata, eksplorasi yang menggunakan pengetahuan yang ada dalam konteks yang baru.

Peran GPAI SMAN I Ciamis, telah melaksanakan dan membimbing berbagai kegiatan keagamaan, program sekoah untuk memenuhi standar sarana ibadah, dengan kapasitas 1.200 siswa dan guru. Menambah jumlah sarana toilet, tempat berwudhu, memperluas ruang masjid menjadi panjang 30 M dan lebar 20 M sehingga diharapkan dapat menampung sejumlah siswa Kelas X, XI dan XII, sejumlah 36 rombel tiap rombel 36 siswa jadi siswa laki-laki dan perempuan berjumlah 1.296 siswa/i. Adapun guru laki-laki dan perempuan berjumlah 105 orang dan 17 Staf TU.

Dalam wacana Islam, pendidikan lebih populer dengan istilah tarbiyah, ta'lim, ta'dib dan riyadhah. Istilah-istilah tersebut dapat direfleksikan dalam bentuk perilaku di SMAN I Ciamis dalam bentuk amaliah pembiasaan seperti *kegiatan*

amaliyah sholat dzuhur berjamaah, tadarus Al-Quan setiap pagi sebelum belajar dimulai. Kajian-kajian Islam melalui kegiatan organisasi IRM Al-Kautsar. Ketika masuk gerbang Sekolah setiap pagi Bapa/Ibu Guru sudah berbaris untuk menjemput siswanya dengan berjabat tangan. Selanjutnya siswa masuk kelas sesuai tingkatannya masing-masing. Pembina IRM secara terjadwal melaksanakan kegiatan pembinaan iman dan taqwa.

## SIMPULAN

Strategi pengembangan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Ciamis, secara realita dapat digambarkan sebagai berikut. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ciamis diajarkan kepada para siswa secara turun temurun dari guru Agama Islam seniornya, dilaksanakan secara konvensional, yakni perencanaan, pembelajaran melalui interaksi dalam kelas, dan evaluasi. Pengembangan Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ciamis, dilaksanakan melalui pembinaan organisasi OSIS yang tergabung dalam Ikatan Remaja Masjid (IRM) DKM Al-Kautsar. Gerakan kegiatan ini bersifat bottom up, anggota IRM menjadi penggerak pada semua kegiatan keagamaan yang bersifat non akademik. Para siswa yang tergabung pada organisasi IRM DKM Al-Kautsar adalah merupakan aktivis, para siswa yang berlatar belakang keluarga pendidikan agama cukup kuat, hampir pada umumnya alumni MTs atau pernah di pesantren pada waktu SMP nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Kurikulum Sma Negeri 1 Ciamis  
Deny Saepul Hayat, *Pembelajaran Pai Melalui Pendekatan Konstektual*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997).  
Dick And Carey, *Sistemic Desaign Intruction*, (Gleinview: Illois Harper Collins Publiser, 2005).  
Fuad Ikhsan Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Pt. Renika Cipta, 2003).  
Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).  
Hasil Observasi Tanggal 10 Januari 2024 Di Sma Negeri 1 Ciamis  
Hasil Wawancara Tanggal 18 Januari 2024 Dengan Ketua Osis Sma Negeri 1 Ciamis  
Hasil Wawancara Tanggal 16 Januari 2024 Dengan Ketua Alumni Alusmanis Sma Negeri 1 Ciamis  
Hasil Wawancara Tanggal 18 Januari 2024 Dengan Gpai Sman 1 Ciamis  
Indrawan, *Analisis Pendidikan Di Indonesia Suatu Tinjauan Atas Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).  
Iskandarwassid Dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).  
Martini Yamin Dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: Gp Press, 2009).  
Muhaimin Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996),  
Natawijaya Kusuma, *Strategi Belajar Mengajar Membangun Kerangka Pikir Peserta Didik*, (Bandung: Padjajaran Press, 1995). Hal. 54

- Nauman *Strategi Pembelajaran Dasar*, (Jakarta) H. 123
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Piet A. Shaertian, *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Suber Daya Manusia*, Jakarta. Pt. Renika Cipta 2000.
- Spartemen Pendidikan Ri, *Strategi Pembelajaran*, Hal. 4-5
- Siti Malika Thowaf, *Strategi Pembinaan Pendidikan Agama Islam Menyongsong Abad Ke 21*, (Pendidikan Nilai Vol.2), Hal. 1
- Suharyono Dkk, *Strategi Belajar Mengajar I*, (Semarang: Semarang Press, 1991).
- Sumon Amornwiwat, *Sombat Kong Karn Sek-Sa Thai*, (Bangkok: Chulalongkorn
- Superman Atwi, *Desain Intruksional*. (Jakarta: Pau Universitas Terbuka, 1997).
- Wahyuddin Dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Pt. Grasindo 2009).
- Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008).
- Winchai Tansiri, *Ideal Dalam Pendidikan, Teori Dan Praktek*, (Bankkok: Samdala, 2006).
- Yoman S.Degeng, *Teori Pembelajaran*,
- Zakiyah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998).
- Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigaf Publising, 2000).
- Amrullah, Zen. "Problematika Literasi Dalam Konteks Pendidikan (Islam) Abad 21." *Journal Ta'limuna* 12, No. 1 (April 4, 2023): 1-12. <https://doi.org/10.32478/Talimuna.V12i1.999>.
- Bararah, Isnawardatul. "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1 (September 24, 2017): 131-47. <https://doi.org/10.22373/Jm.V7i1.1913>.
- Cahyono, Heri. "Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 1, No. 02 (December 2, 2016): 230-40.
- Fitriyah, Chumi Zahroul, And Rizki Putri Wardani. "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, No. 3 (September 29, 2022): 236-43. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2022.V12.I3.P236-243>.
- Hidayat, Wahyu, Jaja Jahari, And Chika Nurul Shyfa. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Uniga* 14, No. 1 (July 2, 2020): 308-17. <https://doi.org/10.52434/Jp.V14i1.913>.
- Masalubu, Satmawati. "Penerapan Pendekatan Kontekstual (Ctl) Pada Pembelajaran Pai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas V Sdn 01 Duhiadaa." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 4, No. 2 (April 28, 2020): 121-28. <https://doi.org/10.37905/Aksara.4.2.121-128.2018>.
- M.Pd, Dr Suharti, S. Pd , M. Si, Dr Sumardi M.Kes, Moh Hanafi M.Pd S. Pd, And Dr Luqmanul Hakim. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakad Media Publishing, 2020.

- Rahayu, Komang Novita Sri. "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, No. 1 (July 5, 2021): 87–100. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v2i1.1395>.
- Sari, Diana, Jumra Hayani, And Nurlaili Nurlaili. "Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 5, No. 4 (August 4, 2023): 199–207. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17282>.
- Tamrin, A.G. "Penyelarasan Antara Permintaan Dengan Penyediaan Guru Produktif Berdasarkan Spektrum Keahlian Di Smk Dalam Perspektif Desentralisasi Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan* 6, No. 2 (July 26, 2017). <https://doi.org/10.20961/jiptek.v6i1.12520>.
- Tang, Muhammad. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Merespon Era Digital." *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 7, No. 1 (July 29, 2018): 717–40. <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3173>.
- Umar, Mardan. "Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia." *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* 3, No. 1 (June 8, 2019): 71–77. <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.909>.